

Kastrasi adalah tindakan memotong bunga jantan atau betina



yang baru keluar untuk meangsang pertumbuhan vegetatif yang cepat dan merangsang pembentukan tandan buah yang besar pada saat awal panen. Biasanya dilakukan pada saat tanaman berumur 12 - 20 bulan. Kastrasi dapat dilakukan dengan memotong bunga yang baru keluar di ketiak pelepah daun. Pemotongan dilakukan dengan alat tertentu tanpa melukai batang dan pangkal pelepah daun.

Pengendalian hama dan penyakit

Hama utama yang sering menyerang tanaman kelapa sawit adalah ulat pemakan daun kelapa sawit seperti ulat api, ulat kantong dan ulat bulu. Pengendalian dilakukan dengan system PHT yaitu misalnya memanfaatkan serangga yang menjadi musuh alami ulat dengan cara membiarkan gulma yang menjadi tempat hidup serangga tersebut seperti pakis.

Hama lain yang penting seperti kumbang penggerek pucuk, dikendalikan dengan menjaga kebersihan kebun.

Penyakit yang sering menyerang tanaman kelapa sawit TBM adalah penyakit akar dan penyakit tajuk atau busuk janur.

Pengendalian kedua penyakit tersebut yaitu dapat dilakukan dengan penggunaan fungisida yang disemprotkan pada tanaman sesuai dosis anjuran. Untuk tindakan pencegahan dapat dilakukan dengan seleksi benih di persemaian.



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI

Pemeliharaan Tanaman Kelapa Sawit

- **Belum Menghasilkan (TBM)**



Dinas Perkebunan Provinsi Jambi

Telp. (0741) 62596

Fax . (0741) 60561

Web. <http://disbun.jambiprov.go.id>

Email: disbunprovjambi@yahoo.com



Pemeliharaan Tanaman Kelapa sawit Belum Menghasilkan (TBM)

T a n a m B e l u m Menghasilkan (TBM) memerlukan pemeliharaan sejak awal tum-buhnya hingga umur 30 -36 bulan . Pemeliharaan yang diperlukan meliputi konsolidasi tanaman, penyulaman tanaman, pemeliharaan piringan pohon, pemupukan, tunas pasir, kastrasi, pengendalian hama penyakit , persiapan sarana panen, pemeliharaan jalan dan pembuatan parit drainase.



Dosis pemupukan yang umum dilakukan untuk tanaman kelapa sawit TBM adalah sebagai berikut:

Dosis pupuk pada Lahan Minimal:

Umur (Bulan)	Urea	TPP	Dosis Pupuk (gram/pohon)	Rock Phosphate (kg)	Urea	TPP	Dosis Pupuk (gram/pohon)	Rock Phosphate (kg)
1	100	100	100	100	100	100	100	100
2	200	200	200	200	200	200	200	200
3	300	300	300	300	300	300	300	300
4	400	400	400	400	400	400	400	400
5	500	500	500	500	500	500	500	500
6	600	600	600	600	600	600	600	600
7	700	700	700	700	700	700	700	700
8	800	800	800	800	800	800	800	800
9	900	900	900	900	900	900	900	900
10	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
11	1100	1100	1100	1100	1100	1100	1100	1100
12	1200	1200	1200	1200	1200	1200	1200	1200

7. Sumber: Badan di lapangan

Dosis pupuk pada lahan gambut

Konsolidasi, penyulaman

Umur (Bulan)	Urea	Rock Phosphate (kg)	Dosis Pupuk (gram/pohon)	Urea	Rock Phosphate (kg)	Dosis Pupuk (gram/pohon)
1	100	100	100	100	100	100
2	200	200	200	200	200	200
3	300	300	300	300	300	300
4	400	400	400	400	400	400
5	500	500	500	500	500	500
6	600	600	600	600	600	600
7	700	700	700	700	700	700
8	800	800	800	800	800	800
9	900	900	900	900	900	900
10	1000	1000	1000	1000	1000	1000
11	1100	1100	1100	1100	1100	1100
12	1200	1200	1200	1200	1200	1200

dan penyiangan

Konsolidasi adalah menginventarisir tanaman yang mati, abnormal, tumbang dan terserang hama/penyakit.

Penyulaman dilakukan terhadap tanaman yang mati, abnormal dan terserang hama dan penyakit . Benih yang digunakan untuk penyulaman sebaiknya berumur 10—14 bulan atau lebih .

Penyulaman dilakukan pada titik tanam yang mati tersebut dengan membuat lobang tanam dengan ukuran atas 60X60X60 cm dan ukuran bawah 40X40 Cm. Sebelum ditanam diberikan pupuk dasar. Populasi tanaman dalam 1 ha dipertahankan

135—145 pohon.

Pemeliharaan piringan dapat dilakukan dengan cara manual yakni menggaruk gulma yang ada didalam piringan atau dengan cara penyemprotan herbisida (kimia)

Tunas Pasir, Kastrasi dan Pengendalian hama penyakit.

Menunas (tunas pasir) adalah pekerjaan memotong daun-daun tua tanaman kelapa sawit, buah pertama dan buah busuk yang tidak bermanfaat. Kegiatan ini dilakukan pada tanaman yang berumur 16-20 bulan. Tujuan penunasan adalah untuk sanitasi pohon. Tanaman muda tidak boleh ditunas sampai dengan umur 15 bulan, karena jumlah daun sampai dengan umur 15 bulan masih kurang dari 48 daun.